

ANALISIS RESEPSI SASTRA NOVEL HAFALAN SHALAT

DELISA KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

RIA LESTARI

NPM. 1302040084



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Ria Lestari . NPM. 1302040084. Analisis Resepsi Sastra Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2008.

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku memberi sambutan atau tanggapan. Peneliti memilih menganalisis resepsi sastra dalam novel *Hafalan Surat Delisa* karya Tere Liye sebagai sumber data yang menarik untuk diteliti dan di analisis lebih mendalam karena sulitnya pembaca dalam memberikan tanggapan pada suatu karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pembaca pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. Sumber data penelitian ini adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye yang berjumlah 266 halaman, penerbit Republika, 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa studi dokumentasi dan observasi karena penelitian ini di tinjau dengan mencatat dan memberikan tanda pada bagian yang dianggap penting maupun bermanfaat bagi pembaca. Berdasarkan hasil penelitian ini jelas terdapat tanggapan pembaca dalam novel karya Tere Liye. Kemudian hasil dari penelitian yang berupa angket terdapat sepuluh pertanyaan dengan jawaban atau respon yang baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. Atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul “ Analisis Resepsi Sastra Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye”. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, agar kita menjadi orang-orang intelektual. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun atas ridho Allah, berkat usaha, doa, motivasi dari orangtua dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda lelaki hebatku **Adi Prayetno** dan Ibunda tercinta **Mursini** beserta Abangku tersayang **Eko Firmansyah** dan adik-adikku yang paling aku sayangi **Wahyu Afandi** dan **Nadia** yang telah memotivasi, mendoakan, serta, memberikan kasih sayang yang tulus, sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini, selain itu pada kesempatan ini peneliti juga ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengenyam pendidikan tinggi di UMSU.
2. **Bapak Dr. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Sri Ramadhani, S.S., M.Hum.** Selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktunya.
7. **Bapak Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Selaku penguji peneliti yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
8. Seluruh mahasiswa yang telah memberikan tanggapan terhadap angket yang telah peneliti sebar.
9. Kepada sahabat yang super-super baik telah memberikan motivasi buatku **Sthivani Sinaga**, dan **Puji Anggraini**.
10. Kepada teman-teman yang telah ada disampingku **Elsa vilinsia Nst, Maulia, Husna, Fitria, Widhiya Trie Anjani, Aiyuni Salis Utami Tanjung** beserta kawan-kawan semua dikelas B-Pagi.
11. Rekan terkasih yang berada di kelas malam **Siti Khalijah Tanjung, Ravika Sari Br. Pinem, dan Ike Rahmawinata**. Dan seluruh rekan yang ada di kelas A-Malam.

Akhir kata, peneliti memohon maaf untuk segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini termasuk pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Segala masukan dan kritikan yang membangun sungguh sangat peneliti harapkan.

Semoga Allah Swt. Senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua hambanya. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Agustus 2017

Peneliti,

Ria Lestari
1302040084

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Resepsi Sastra.....	7
2. Variasi Resepsi Sastra.....	8
a. Analisis Resepsi Sastra Eksperimental	9
b. Analisis Resepsi Sastra Melalui Kritik Sastra.....	10
c. Analisis Resepsi Sastra dengan Pendekatan Intertekstual	11

3. Penerapan Metode Penelitian Resepsi Sastra.....	11
4. Novel.....	13
5. Sinopsis Hafalan Shalat Delisa Karya Tere liye	14
6. Biodata Pengarang	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pernyataan Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi Penelitian.....	20
2. Sampel Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	26
A. Deskripsi Data Penelitian	26
B. Analisis Data	28
C. Jawaban pernyataan dan hasil diskusi penelitian	31
D. Keterbatasan penelitian	31

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Simpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Angket

LAMPIRAN 2 Form K-1

LAMPIRAN 3 Form K-2

LAMPIRAN 4 Form K-3

LAMPIRAN 5 Berita Acara Bimbingan Proposal

LAMPIRAN 6 Lembar Pengesahan Proposal

LAMPIRAN 7 Surat Permohonan Seminar

LAMPIRAN 8 Surat Pernyataan

LAMPIRAN 9 Surat Keterangan

LAMPIRAN 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar

LAMPIRAN 11 Berita Acara Seminar Skripsi

LAMPIRAN 12 Surat Permohonan Riset

LAMPIRAN 13 Surat Balasan Riset

LAMPIRAN 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 15 Lembar Pengesahan Skripsi

LAMPIRAN 16 Surat Bebas Pustaka

LAMPIRAN 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia melalui bahasa sebagai medium dan punya efek yang positif terhadap manusia (Esten, 1978: 9). Kemudian dikatakan pula bahwa sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1988:8). Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia sehingga karya itu mengunggah perasaan orang untuk berfikir tentang kehidupan.

Didalam dunia sastra ada yang disebut sebagai pembaca, karya sastra tidak lepas dari peran pembaca sebagai penikmat sastra. Dalam kurun waktu terakhir para ahli sastra menyadari pentingnya pembaca sebagai penerima informasi dan pemberi makna terhadap sebuah karya sastra. Menurut Junus (1985:1) resepsi sastra dimaksudkan bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya sastra itu atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya, atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia merelisasikannya. Karena itu pengertian resepsi sastra mempunyai lapangan yang luas, dengan berbagai kemungkinan penggunaan.

Kesadaran akan pentingnya pembaca yang memberikan interpretasi suatu karya, mungkin juga disadari oleh peneliti yang lebih banyak bekerja dengan teks atau karya. Sebenarnya, dalam hal yang sederhana dalam kompetensi berbahasa ada pergeseran arti antara pembaca dengan penulis dan antara pendengar dengan pembaca.

Junus (1985:27) mengatakan “ sebagai orang yang hanya bekerja dengan teks dulunya, menyadari perlunya menginterpretasikan khalayak (pembaca) dalam usaha untuk memahami makna dari suatu teks”. Pembaca membuat koneksi eksplisit, mengisi lubang-lubang, menarik kesimpulan, dan menguji firasat (Eagleton, 2010:108).

Pembaca memiliki peran penting dalam dunia sastra. Adanya pembaca , dunia sastra mengalami perkembangan, baik dalam produksi karya ataupun dari segi keilmuan, tanpa sastra, fungsi sastra tidak memiliki peranan dalam karya . jadi karya sastra tanpa ada pembaca tidak lebih dari kumpulan naskah. Pembaca memilih kebebasan dalam menganalisa suatu karya. Setiap pembaca memiliki pemahaman dan penafsiran yang berbeda-beda, karena teks sastra merupakan kajian interpretasi.

Pembaca juga memiliki kebebasan untuk memberi makna atau arti sebuah karya sastra. Makna dan arti karya itu dikaitkan dengan pengalaman hidup pembaca dari situlah makna dibangun. Nuryatin (1988:133) mengatakan ,”Pertemuan antara pembaca dan teks sastra menyebabkan terjadinya proses penafsiran atas teks pembaca sebagai objektif, yang hasilnya adalah pengakuan makna teks”. Selain itu, penggunaan karya sastra juga mempengaruhi metode penelitian. Dalam hal ini,

peneliti mengkaji tanggapan pembaca, yaitu metode resepsi sastra. Penelitian resepsi sastra dapat dilakukan dengan dua metode penelitian yang dibedakan berdasarkan periode munculnya pembaca karya sastra yang ditanggapi, yaitu secara sinkronis dan diakronis.

Pembaca suatu karya sastra bisa dilakukan oleh siapa saja, misalnya siswa mahasiswa, para ahli (kritikus sastra). Pembaca dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti yang secara konsisten berusaha mengajak mahasiswa berkenalan dengan sastra melalui membaca karya sastra tersebut dapat mempengaruhi kualitas minat membaca mahasiswa.

Salah satu karya sastra yang membutuhkan pembaca ialah sastra tulisan, yaitu novel, sastra yang membutuhkan pembaca ialah sastra tulisan, yaitu novel, cerpen, dan puisi.

Pada novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere liye merupakan novel yang menceritakan sebuah hafalan shalat seorang anak dan ketegaran hati seorang gadis berusia 6 tahun. Tere liye ingin membuat sebuah kisah tentang berlatar belakang tsunami. Tere liye yakin dengan ia menciptakan sebuah tulisan berlatar belakang tsunami akan membuat para pembaca ingin membacanya.

Novel ini, menceritakan tentang perjuangan anak dalam menghafal bacaan shalat yang berlatar belakang tsunami menerjang kota tersebut. Novel ini terbilang cukup lama sebab ia terbit mulai tahun 2005, karena novel tersebut belum pernah ditanggapi pembaca di masa kini. Untuk mengetahui pendapat pembaca khususnya

Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra.

B. Identifikasi Masalah

Pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. Ada beberapa hal yang perlu diteliti, terutama tanggapan atau pendapat pembaca mengenai novel ini. Kejelasan identifikasi masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi penulis untuk memperoleh kemudian proses pengujian, menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah.

Berdasarkan ketentuan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam novel ini sebagai berikut: tanggapan pembaca yang berbeda mengenai isi dari novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibicarakan. Jika masalah tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik yang akan diteliti. Penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas persoalan agar tidak menjadi kabur, maka perlu diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sedemikian sehingga dapat diukur secara empiris.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dapat dibatasi pada resepsi sastra tentang tanggapan pembaca yang berbeda mengenai isi dari novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pernyataan rumusan masalah juga jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah berguna penelitian ini lebih terarah. Dengan demikian masalah yang dirumuskan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis dan menganalisis dan menarik kesimpulan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tanggapan pembaca khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere liye?

E. Tujuan Penelitian

Setiap melaksanakan suatu kegiatan peneliti akan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu selanjutnya akan mengarahkan pada pelaksanaan yang sistematis. Perumusan tujuan sangat membantu peneliti dalam memecahkan masalah. Menurut Arikunto (2010:58) tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggapan pembaca khususnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tentang tanggapan pembaca yang berbeda mengenai isi novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere liye.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang besar terutama untuk perkembangan teori sastra di Indonesia. Adapun manfaat lain yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperkaya khasanah kritik sastra, khususnya dalam analisis fiksi dengan pendekatan resepsi sastra
2. Dapat memperluas khasanah ilmu dalam suatu karya ilmiah terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia.
3. Bagi pengarang, penelitian ini dapat memberi masukan untuk dapat menciptakan karya sastra yang lebih baik lagi.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah minat membaca dan menambah kemampuan menginterpretasikan karya sastra dalam mengapresiasi karya sastra.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Resepsi sastra

Resepsi berasal dari bahasa latin *recipere* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti luas resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara pemberian makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Respon yang dimaksudkan tidak dilakukan antara karya dengan seorang pembaca, melainkan pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu (Satriyani, 2001:253).

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku memberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan atau tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial.

Menurut Teeuw (2003:151) menegaskan bahwa resepsi sastra termasuk dalam orientasi pragmatik. Sedangkan Pradopo (2012:218) yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapa pembaca terhadap karya sastra. Karya sastra sangat erat hubungannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Selain itu, pembaca juga yang menentukan makna dan nilai dari karya sastra, sehingga karya sastra mempunyai nilai karena ada pembaca yang memberikan nilai.

2. Variasi Resepsi Sastra

Pada perkembangan studi sastra, terdapat berbagai varian pendekatan resepsi sastra yang dikembangkan oleh sejumlah ahli sastra dengan model yang berbeda, antara lain Hans Robert Jausz, Wolfgang Iser, Rien T. Segers dari Jerman dan Felix Vodicka dari Rusia. Berikut ini adalah model resepsi sastra yang dikembangkan oleh para ahli tersebut.

Jausz (dalam Junus, 1985:33) menumpukkan perhatiannya kepada bagaimana suatu karya diterima pada suatu masa tertentu berdasarkan suatu horizon penerimaan tertentu atau horizon tertentu yang diharapkan (*Erwartungshorizont, horizonbof expectation*).

Iser (dalam Junus, 1985:36) menumpukkan perhatiannya pada kesan yang ada pada pembaca dalam membaca suatu karya , yang memungkinkan membawanya kepada suatu” pengalaman” baru. Pengalaman baru ini akan menjadi lebih terarah bila ia lebih menggunakan imajinasinya. Segers (dalam Junus, 1985:51-69) lebih memperhatikan resepsi sastra yang mempersoalkan unsur-unsurnya secara sistemati, yaitu pembaca, legetica dan poetica, horizon, horizon penerimaan dan konkretisasi serta interpretasi dan evaluasi. Vodicka (dalam Junus, 1985:31) karya dilihat sebagai pusat kekuatan sejarah sastra dan kemungkinan-kemungkinan selanjutnya yang memungkinkan kita untuk menemui titik pandangan dari perkembangan struktur sastra dan darimana asalnya.

Menurut Abdullah dan Teeuw (dalam Wiyatmi, 2008:102) penelitian resepsi terdiri dari berbagai resepsi sastra, secara garis besar dapat dirumuskan dalam tiga jenis pendekatan.

a. Analisis Resepsi Sastra Eksperimental

Analisis resepsi eksperimental dilakukan dengan cara studi lapangan caranya, karya sastra disajikan kepada pembaca, misalnya novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere liye. Kemudian peneliti mengedarkan daftar pertanyaan mengenai novel tersebut pembaca mengisi tanggapan mereka berdasarkan daftar pertanyaan. Penelitian resepsi sastra eksperimental dapat dilakukan dengan cara penelitian sinkronis.

Menurut Pradopo (2012:211), penelitian sinkronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra dalam masa satu periode. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode. Sedangkan menurut Ratna (2009:168) resepsi sinkronis merupakan penelitian resepsi sastra yang berhubungan dengan pembaca sezaman. Dalam hal ini, sekelompok pembaca dalam satu kurun waktu yang sama, memberikan tanggapan terhadap suatu karya sastra secara psikologis maupun sosiologis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian resepsi sinkronis adalah penelitian yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca dengan mengedarkan angket-angket penelitian pada pembaca.

b. Analisis Resepsi Sastra Melalui Kritik Sastra

Pendekatan resepsi melalui kritik sastra dikembangkan oleh Felix Vodicka. Dalam pendekatan ini, menurut Teeuw (2003: 173) kritikus dianggap sebagai penanggap utama dan khas karena kritikuslah yang dianggap dapat menetapkan konkretisasi (pemaknaan) karya sastra dan dialah yang mewujudkan penempatan dan penilaian karya itu pada masanya dan mengeksplisitkan tanggapannya terhadap karya sastra.

Penelitian resepsi sastra melalui kritik sastra dapat dilakukan dengan cara penelitian resepsi sastra diakronis. Menurut Pradopo (2007:210-211), penelitian diakronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca pada setiap periode.

Menurut Ratna (2009:167-168), resepsi diakronis merupakan bentuk penelitian resepsi yang melibatkan pembaca sepanjang zaman. Penelitian resepsi diakronis ini membutuhkan data dokumenter yang sangat relevan dan memadai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian resepsi diakronis adalah penelitian yang melibatkan pembaca dari setiap periode secara berkesinambungan dan membutuhkan data dokumenter yang sangat relevan dan memadai.

Resepsi diakronis umumnya menggunakan pembaca ahli sebagai wakil dari pembaca pada tiap periode. Pada penelitian diakronis ini mempunyai kelebihan dalam menunjukkan nilai seni sebuah karya sastra, sepanjang waktu yang telah dilaluinya.

Pada metode diakronis adalah salah satu cara yang menganalisis perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bagaimana suatu perubahan itu terjadi sepanjang masa. Para peneliti akan menggunakan metode ini untuk menganalisis dampak perubahan variabel pada sesuatu, sehingga memungkinkan para peneliti untuk mendalilkan mengapa keadaan tertentu lahir dari keadaan sebelumnya atau mengapa keadaan tertentu berkembang atau berlanjut.

c. Analisis Resepsi Sastra dengan Pendekatan Intertekstualitas

Pendekatan intertekstual dalam resepsi sastra, yang dikembangkan oleh Jauss, dapat diterapkan untuk mengetahui resepsi sastra yang terwujud dalam hubungan antara dua karya sastra atau lebih. Asumsinya karya sastra tertentu merupakan bentuk tanggapan atau transformasi terhadap karya sebelumnya.

Pendekatan intertekstual resepsi sastra tergolong dalam penelitian dengan menggunakan metode diakronis.

3. Penerapan Metode Penelitian Resepsi Sastra

Penelitian resepsi sastra pada penerapannya mengacu pada proses pengolahan tanggapan pembaca atas karya sastra yang dibacanya. Metode resepsi sastra pada teori bahwa karya sastra itu sejak terbit selalu mendapatkan tanggapan dari pembacanya. Menurut Jausz (dalam Pradopo 2007:209) apresiasi pembaca pertama akan dilanjutkan dan diperkaya melalui tanggapan yang lebih lanjut dari generasi ke generasi.

Metode ini dibedakan menurut kemunculan tanggapan dari pembaca atas karya sastra yang dibacanya. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, yaitu resepsi sastra sinkronis adalah penelitian resepsi sastra yang menggunakan tanggapan pembaca sezaman, artinya pembaca yang digunakan sebagai responden berada dalam satu periode waktu. Penelitian resepsi dengan metode ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis tanggapan pembaca sezaman dengan menggunakan teknik wawancara maupun teknik kuisioner. Oleh karena itu, penelitian resepsi sinkronis ini dapat digolongkan menjadi penelitian eksperimental.

Menurut Endraswara (2013:96) proses kerja penelitian resepsi sastra secara sinkronis, minimal menempuh dua langkah sebagai berikut:

- 3.1. Setiap pembaca perorangan maupun kelompok yang telah ditentukan, disajikan sebuah karya sastra. Pembaca tersebut lalu diberi pertanyaan baik lisan maupun tertulis. Jawaban yang diperoleh dari pembaca tersebut kemudian dianalisis menurut bentuk pertanyaan yang diberikan. Jika menggunakan angket, data penelitian secara tertulis dapat ditabulasikan sedangkan data hasil penelitian yang menggunakan metode wawancara, dapat dianalisis secara kualitatif.
- 3.2. Setelah memberikan pertanyaan kepada pembaca, kemudian pembaca tersebut diminta untuk menginterpretasikan karya sastra yang dibacanya. Hasil interpretasi pembaca dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Metode yang kedua, yaitu metode penelitian resepsi diakronis. Penelitian ini merupakan penelitian resepsi sastra yang dilakukan terhadap tanggapan-tanggapan pembaca dalam beberapa periode. Tetapi periode waktu yang dimaksud masih berada dalam satu rentang waktu.

Penelitian resepsi diakronis ini dilakukan atas tanggapan-tanggapan pembaca dalam beberapa periode yang berupa kritik sastra atas karya sastra yang dibacanya, maupun dari teks-teks yang muncul setelah karya sastra yang dimaksud. Umumnya penelitian resepsi diakronis dilakukan atas tanggapan pembaca yang berupa kritik sastra, baik yang termuat dalam media massa maupun dalam jurnal ilmiah.

4. Novel

Kata novel berasal dari kata latin novellas yang diturunkan pula dari kata noveis yang berarti baru. Kata “ baru” karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lain , jenis puisi, drama dan lain-lain. Jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan , 1991:164).

Novel menurut Stanton (2007:90) mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter , dan berbagai peristiwa rumit yang terjadi beberapa waktu silam secara mendetail. Unsur-unsur Novel (Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik). Unsur instrinsik novel adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam diantaranya ialah: Tema Tema adalah pokok-pokok permasalahan yang terdapat didalam sebuah cerita novel yang dibuat, Penokohan adalah pemberian watak atau karakter pada setiap pelaku dalam sebuah cerita. Para pelaku bisa diketahui karakternya dari ciri fisik cara

bertindaknya, lingkungan tempat tinggal, Alur adalah rangkaian-rangkaian atau novel, peristiwa yang membentuk jalannya cerita. Alur dibedakan menjadi 2 yaitu: alur maju dan alur mundur, Gaya bahasa adalah alat utama pengarang untuk menggambarkan melukiskan serta menghidupkan cerita secara estetika, Latar ialah tempat penggambaran terjadinya peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Adapun unsur ekstrinsik sebuah novel yaitu: Sudut pandang dapat disimpulkan bahwa sudut pandang merupakan penempatan diri pengarang dan juga cara pengarang dalam melihat berbagai macam kejadian-kejadian dalam cerita, amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang untuk pembaca. Novel adalah suatu unsur yang membangun karya sastra yang berasal dari luar diantaranya yaitu: kapankah karya sastra itu dibuat, latar belakang sosial pengarang serta latar belakang penciptaan biografi pengarang sejarah dan lain-lain. Ciri-ciri novel yaitu: jumlah kata biasanya di atas 10.000 kata, minimal jumlah halaman sebanyak 100 halaman, minimal dibaca satu buah novel 2 jam, skala novel lebih luas dibandingkan cerpen, dan sifat dari novel adalah realistik karena pengarang yang lebih tahu dengan situasi yang digambarkan pada novel.

5. Sinopsis Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye

Novel ini berkisah tentang seorang bocah perempuan bermata hijau telaga yang baru berusia 6 tahun. Gadis cilik tersebut bernama Delisa. Ia merupakan anak bungsu didalam keluarganya. Adapun kakaknya Delisa adalah Cut Fatimah, Cut Zahra dan juga Cut Aisyah. Keluarga Delisa berdomisili di Lhok Nga. Delisa dan saudara-saudaranya hanya tinggal bersama ummi, sebab sang Abi bekerja sebagai mekanik kapal yang berbulan-bulan ikut di kapal berlayar.

Meski merindu, tetapi Delisa tetap menjalani hari-hari mereka tanpa sang Abi. Suatu hari Delisa mendapat tugas dari sekolahnya. Tugas tersebut adalah menghafal bacaan salat. Delisa giat sekali menghafal bacaan tersebut. Terlebih ummi menjanjikan ia hadiah jika Delisa berhasil menghafal bacaan tersebut. Hadiah yang membuat Delisa semangat adalah kalung emas yang dijual di toko Ko Acan. Ko Acan sendiri merupakan sahabat Abi Delisa.

Tanggal 26 Desember 2004, Delisa dan semua teman seisi kelasnya di jadwalkan mempratekan hafalan salat yang telah mereka hapalkan beberapa yang bergetar hebat, semua tampak panik. Dan seketika, air laut mulai naik ke daratan dengan ganasnya. Ia bagai tangan raksasa yang merengkuh segala yang ia jumpai. Bencana tersebut adalah gempa hebat yang disusul tsunami. Kurang lebih 15.000 orang yang meninggal akibat bencana dahsyat tersebut, termasuk juga ummi dan kakak-kakaknya Delisa.

Delisa sendiri selamat. Ia tersangkut di semak belukar. Siku kanan Delisa patah dan kakinya bagian kanannya terjepit di bebatuan. Setelah 6 hari terjebak ditempat terebur. Delisa kemudian ditemukan oleh prajurit relawan dari Amerika yaitu bernama Smith. Delisa dilihatnya dengan bercahaya kemudian membawa prajurit tersebut masuk Islam.

Karena suasana yang kacau balau, Abi yang telah mengetahui bencana tersebut tak bisa menemukan Delisa. Ia menghabiskan beberapa waktu sebelum akhirnya ia bertemu dengan Delisa. Delisa bercerita layaknya anak-anak yang tak mengerti apa-apa. Bencana tak menghapus keceriaannya termasuk saat kaki kanan

Delisa harus diamputasi, semuanya tak berhasil membuat ia murung. Ia bersama Abi menjalani hidupnya. Menata dari awal meski jasad umminya belum ditemukan , tapi Delisa dan Abi harus hidup normal, begitu pikirnya.

Suatu waktu Delisa melihat ada sebuah pantulan cahaya yang mengganggu penglihatannya. Karena penasaran , Delisapun mendekat, dan tak disangka, cahaya tersebut merupakan pantulan kalung dengan huruf D. Dan kalung tersebut berada dalam pegangan seseorang. Ummi Delisa sendiri.

6. Biodata Pengarang

Nama asli pengarang : Darwis
 Nama pena : Tere Liye
 Tanggal lahir : 21 Mei 1979
 Tempat lahir : Sumatera Selatan, Indonesia
 Pekerjaan : Penulis novel, Akuntan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Periode menulis : 2005- sekarang
 Karya terkenal : Hafalan Shalat Delisa

Tere liye (lahir di Sumatera Selatan, Indonesia, 21 mei 1979; umur 37 tahun), dikenal sebagai penulis novel. Beberapa karyanya yang pernah diangkat ke layar kaca yaitu Hafalan Shalat Delisa dan Moga Bunda Disayang Allah. Meskipun dia bisa meraih keberhasilan dalam dunia literasi Indonesia, kegiatan menulis cerita sekedar menjadi hobinya saja karena setiap hari harus bekerja di kantor sebagai seorang akuntan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menurut generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Konsep diartikan sebagai generalisasi dari kelompok fenomena tertentu sehingga dapat menggambarkan gejala yang sama.

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan pendapat para ahli yang dijadikan dasar dalam pembahasan penelitian. Uraian tersebut terfokus pada tanggapan pembaca biasa atau pembaca sebenarnya dengan melakukan analisis resepsi sastra pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere liye. Analisis resepsi sastra pada novel ini lebih ditekankan pada metode resepsi sinkronis.

Pemanfaatan teori analisis resepsi sebagai pendukung dalam kajian terhadap khalayak (pembaca) sesungguhnya hendak menempatkan khalayak tidak semata pasif namun dilihat sebagai agen kultural (*cultural agent*) yang memiliki kuasa tersendiri dalam hal menghasilkan makna suatu karya sastra khususnya novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere liye.

Penerapan metode penelitian resepsi sastra sinkronis diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan mampu memahami serta memberikan suatu interpretasi terhadap karya sastra.

C. Pernyataan Penelitian

Menurut Arikunto (2010:71). Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pendapat diatas peneliti merumuskan pernyataan penelitian ini sebagai berikut : Adanya tanggapan pembaca yang berbeda tentang isi novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere liye.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lokasi penelitian yang ditetapkan atas dasar pertimbangan:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau dan tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti dan merupakan tempat peneliti menuntut ilmu.
- b. Lokasi tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian terutama dari jumlah mahasiswanya.
- c. Peneliti belum pernah melihat ada yang membahas mengenai analisis resepsi sastra novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere liye.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai dari november sampai dengan April tahun akademik 2016-2017. Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																				
		November			Desember			Januari			Februari			Maret			April					
1	Penulisan Proposal				■	■	■															
2	Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■											
3	Seminar Proposal									■												
4	Perbaikan Proposal										■											
5	Surat Izin Penelitian											■										
6	Pengolahan Data												■									
7	Penulisan Skripsi													■	■							
8	Bimbingan Skripsi														■	■	■					
9	Persetujuan Skripsi																■	■	■			
10	Sidang Meja Hijau																				■	■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah subjek yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk peneliti ini, peneliti mengambil sampel dengan metode teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja yang dipilih oleh peneliti sebanyak yang diinginkan peneliti karena sampel ditentukan sendiri oleh peneliti . karena dianggap pembaca sebanyak 15 orang mahasiswa lebih mengetahui dan paham isi dari Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye.

C. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian metode memegang peran penting. Metode adalah suatu cara mencapai tujuan. Hal ini disebabkan, karena semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif seperti pendapat Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan berupa angka dengan angka Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pembaca yang sezaman atau masih dalam satu periode disebut resepsi sinkronis.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:36) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Variabel ini adalah variabel tunggal yaitu mengenai tanggapan pembaca mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan melalui resepsi sastra yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:134) mengatakan “ Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dan menjawab masalah penelitian. Untuk memperoleh tanggapan pembaca dari responden, peneliti menggunakan instrumen penelitian atau berupa angket / kuisioner.

Instrumen yang digunakan dalam bentuk meminta tanggapan pembaca dengan beberapa pertanyaan dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

Menurut Endraswara (2013:96) proses kerja penelitian resepsi sastra secara sinkronis, minimal menempuh dua langkah sebagai berikut:

1. Setiap pembaca perorangan maupun kelompok yang telah ditentukan, disajikan sebuah karya sastra. Pembaca tersebut lalu diberi pertanyaan baik lisan maupun tertulis. Jawaban yang diperoleh dari pembaca tersebut kemudian dianalisis menurut bentuk pertanyaan yang diberikan. Jika menggunakan angket, data penelitian secara tertulis dapat ditabulasikan sedangkan data hasil penelitian yang menggunakan metode wawancara, dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Setelah memberikan pertanyaan kepada pembaca, kemudian pembaca tersebut diminta untuk menginterpretasikan karya sastra yang dibacanya.

Hasil interpretasi pembaca dianalisis menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dan tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkapkan proses bukan hasil suatu kegiatan, penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekedar perilaku yang tampak.

Untuk lebih memahami dengan yang diteliti perhatikan kisi-kisi instrumen dibawah ini:

**Kisi – Kisi Instrumen Tanggapan Pembaca
Terhadap Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye**

No	Pertanyaan	Tanggapan			No.Soal
		SB	B	TB	
1	Isi				1
2	Tokoh				2
3	Watak				3
4	Penggunaan Bahasa				4
5	Struktur				5
6	Ketegangan				6
7	Tema				7
8	Plot				8
9	Dapat dipercaya				9
10	Emosi				10
	Jumlah				

Menurut skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa ataupun fenomena sosial berdasarkan defenisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Prosedur dalam membuat skala likert peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak , relevant dengan masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang

cukup jelas disukai dan tidak disukai. Kemudian item-item itu dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.

Keterangan : setiap jawaban akan dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{banyak respon}}{\text{responden}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pembaca dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye dilakukan dengan cara mendeskripsikan teks-teks yang menyangkut pembaca dalam novel ini.

Adapun prosedur dalam analisis data pada penelitian adalah :

1. Pembaca membaca secara berulang-ulang isi cerita novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.
2. Peneliti membagikan lembaran pertanyaan kepada pembaca.
3. Mencatat dan mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap karakter delisa serta hikmahnya dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.
4. Menyimpulkan tanggapan pembaca dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.
5. Setelah data terkumpul data dianalisis.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini, data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Secara keseluruhan, dalam bab ini akan membahas tentang tanggapan pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

Deskripsi penelitian ini meliputi tanggapan pembaca pada kriteria intelektual. Kriteria intelektual ini merupakan hal-hal apa saja yang membangun sebuah novel sehingga novel ini terbentuk yang disebut unsur pembangun novel. Unsur-unsur pembangun novel ialah unsur – unsur berada pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

Berdasarkan sepuluh kriteria intelektual yang sudah disebutkan diatas, peneliti akan menggambarkan tanggapan pembaca dengan perincian tabel yang diambil berdasarkan data kusioner yang terdiri dari 15 responden. Tabel berikut in akan menggambarkan bagaimana tanggapan pembaca mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tabel 4.1
Data tanggapan pembaca

No	Pertanyaan	Tanggapan			Angket
		SB	B	TB	
1	Isi	4	11	-	1
2	Tokoh	7	8	-	2
3	Watak	7	8	-	3
4	Penggunaan bahasa	1	14	-	4
5	Struktur	3	11	1	5
6	Ketegangan	-	12	3	6
7	Tema	3	12	-	7
8	Plot	-	12	3	8
9	Dapat dipercaya	1	9	5	9
10	Emosi	1	13	1	10
JUMLAH		22	110	13	

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye mengenai resepsi sastra tentang tata cara nilai pembaca pada kriteria pertanyaan, dari tabel tersebut dapat dideskripsikan.

1. Isi

Isi novel ini tentang perjuangan serta keikhlasan hati seorang anak usia 6 tahun demi menghafal bacaan shalat meski banyak cobaan yang datang serta musibah yang datang kepadanya tetapi ia tetap tegar dan ikhlas. Dari 15 pembaca mahasiswa, ternyata hampir seluruh menjawabnya dengan jawaban baik ada sekitar 27,6%, dan 73,3% pembaca yang menjawabnya sangat baik, serta terdapat 0% pembaca yang menjawab tidak baik. Data ini menunjukkan bahwa novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye memiliki isi yang baik.

2. Tokoh

Kepada para tokoh-tokoh yang terlibat dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye cukup banyak melibatkan pemeran dalam novel tersebut dari mulai tokoh utama, dan tokoh pendukung serta tokoh tambahan banyak ambil peran untuk membuat cerita semakin menarik. Dari 15 pembaca ada sekitar 46,6% pembaca yang menjawab baik, dan 53,3% pembaca yang menjawab sangat baik, dan 0% untuk menjawab tidak baik. Ternyata novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye. Data ini menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki tokoh-tokoh yang sangat baik.

3. Watak

Setiap watak yang ada pada tokoh-tokoh pemeran novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye, terutama pemeran utama yaitu delisa memiliki watak yang sangat

baik. Sehingga membuat cerita sangat menarik untuk dibaca, dari 15 pembaca sekitar 46,6% pembaca yang memberikan tanggapan baik serta 53,3% pembaca yang memberi tanggapan sangat baik, 0% pembaca yang memberikan tanggapan tidak baik. Data ini menunjukkan bahwa novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye memiliki watak yang baik.

4. Penggunaan Bahasa

Dari 15 pembaca penggunaan bahasa pada novel ini mudah dipahami, sekitar 93,3% pembaca yang memahami isi dan bahasa yang dipakai pada novel ini, 6,6% pembaca yang menjawab sangat baik, dan 0% pembaca yang menjawab tidak baik. Data ini menunjukkan bahwa novel ini penggunaan bahasanya mudah dipahami.

5. Struktur

Cerita dalam novel ini mengikuti struktur penulisan dimulai dari pengenalan cerita, konflik, klimaks, pemecahan masalah, dan ending. Dari 15 pembaca sekitar 73,3% pembaca yang menjawab baik, serta 20% pembaca yang memberi tanggapan sangat baik, dan 6,6% pembaca yang menjawab tidak baik. Data ini menunjukkan bahwa novel ini memiliki struktur yang baik.

6. Ketegangan

Dalam hal ini novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye sangat membuat pembaca ingin membaca setiap ceritanya karena memiliki cerita yang dapat membuat suasana hati terbawa suana haru dan menegangkan setiap ceritanya. Dari 15 pembaca sekitar 80% pembaca yang memberi tanggapan baik, dan 20% pembaca yang

memberi tanggapan tidak baik. Dari data ini menunjukkan novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye baik untuk dibaca.

7. Tema

Tema pada novel ini tentang perjuangan serta keikhlasan hati seorang anak dalam menghafal bacaan shalat. Dari 15 pembaca sekitar 80% pembaca yang menjawab baik, dan 20% pembaca memberi tanggapan sangat baik, serta 0% pembaca yang memberi tanggapan tidak baik. Data ini menunjukkan bahwa novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye memiliki tema yang baik.

8. Plot

Sebuah jalan cerita yang menceritakan tentang sosok seorang anak yang berjuang menghafal bacaan shalat. Dan novel ini memiliki jalan cerita yang jelas dan menarik. Dari 15 pembaca sekitar 80% pembaca yang memberi tanggapan baik, serta 20% pembaca yang menjawab tidak baik. Dari data ini menunjukkan bahwa novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye dikatakan baik.

9. Dapat dipercaya

Sebuah karya sastra belum dikatakan nyata, sebab ia tak nyata melainkan imajinasi seorang pengarang. Dan sebuah cerita dikatakan nyata jika cerita tersebut itu benar terjadi di dunia nyata. Dari 15 pembaca sekitar 60% pembaca yang memberi tanggapan baik, serta 6,6% pembaca yang memberi tanggapan sangat baik, dan 33,3% pembaca yang memberi tanggapan tidak baik. Data ini menunjukkan bahwa cerita didalam Hafalan Shalat Delisa baik.

10. Emosi

Emosi pembaca yang diperlukan dalam memberi tanggapan sebuah novel agar novel tersebut memiliki nilai yang baik. Dari 15 pembaca sekitar 86,6% pembaca memberi tanggapan baik dalam menilai sebuah novel berjudul Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye, serta 6,6% pembaca yang memberi tanggapan sangat baik, dan 6,6% pembaca yang memberi tanggapan tidak baik. Jadi data ini menunjukkan bahwa emosi seorang pembaca yang menilai adalah baik.

C. Jawaban Pernyataan Dan Hasil Diskusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban atas pernyataan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya bahwa adanya perbedaan tanggapan pembaca mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria pertanyaan intelektual dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye. Pertanyaan yang beragam ternyata banyak yang menerima atau mengetahui kesepuluh pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pembaca mahasiswa ternyata mampu memberikan suatu penilaian dari kesepuluh pertanyaan tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa kemampuan terbatas yang dimiliki tentu tidak menghasilkan sebuah penelitian yang sempurna. Keterbatasan peneliti diantaranya disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku relevan serta masih minimalnya kualitas dan kuantitas kegiatan membaca. Konsekuensinya memperlihatkan bahwa hasil penelitian memiliki berbagai kelemahan dan keterbatasan

baik isi maupun tata tulis. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan dengan kesadaran dan kerja keras peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi dengan judul “ Analisis Resepsi Sastra Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye”. dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye menceritakan perjuangan seorang anak berusia 6 tahun menghafal bacaan shalat dan mengalami banyak cobaan dan dengan keikhlasannya ia bisa melewati cobaan tersebut.
2. Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku memberi sambutan atau tanggapan. Resepsi sastra yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. adanya tanggapan pembaca yang berbeda mengenai isi dari novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.
3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data. Studi dokumentasi yang digunakan saat ini adalah menabelan dan tes kuisisioner untuk para pembaca, dan disertakan novel untuk memudahkan pembaca memberi penilaian terhadap novel tersebut.
4. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tanggapan yang berbeda-beda mengenai makna isi yang terdapat pada novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan tentang resepsi sastra dalam bidang karya sastra dalam novel untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa khususnya bidang sastra.
2. Pendalaman pengetahuan baik pembaca dalam bidang karya sastra sehingga pembaca dapat memahami dan mengekspresikan karya sastra untuk memetik nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra tersebut.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar sastra khususnya apresiasi sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar menggali kekayaan yang terdapat dalam karya sastra.
4. Bagi peneliti lainnya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber bahan informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji nilai-nilai lain sewaktu melaksanakan penelitian.
5. Bagi anak didik, pelajarilah ilmu sastra untuk mengembangkan wawasan terutama dalam sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eagleton, Terry. 2010. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastaan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa .
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor. Grialia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University: Yogyakarta.
- Nuryatin, Agus. 1998. *resepsi Estetis Pembaca Atas Sri Sumarah dan Bawuk karya Umar Kayam. Dalam Jurnal Bahasa dan Seni. "Lingua Artistik". No 2 Tahun XII, hlm. 130-141*. Semarang : IKIP Semarang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Beberapa teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2005. *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendy. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: alfabeta.
- Teuuw, A. 2003. *Sastera Dan Ilmu Sastera*. Jakarta: pustaka jaya.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.